

## **MENINGKATKAN LITERASI BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI SMP NEGERI 2 LUMBANJULU KECAMATAN BONATUA LUNASI KABUPATEN TOBA**

**Sanggam P. Gultom<sup>1)</sup>, Yohana Br. Rumahorbo<sup>2)</sup>, Anmelia Rosari Pasaribu<sup>3)</sup>,  
Mika Astria Br. Sembiring<sup>4)</sup>, Enjellita Meiliastry Simarmata<sup>5)</sup>,  
Irene Rideca Munthe<sup>6)</sup>, Junita Pardosi<sup>7)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Pendidikan Matematika FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>2,3)</sup>Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4,5,6,7)</sup> Program Pendidikan Agama Kristen FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

*sanggam.gultom@uhn.ac.id.*

### **Abstract**

The Community Service Program (PKM) is an academic activity that must be carried out by FKIP students at the University of HKBP Nommensen Medan to equip and form quality human beings who can directly apply what they have learned in the campus environment. With the Community Service program, students are expected to be able to interact and have a positive impact on society, schools, and students through the implementation of technology- based literacy. It is hoped that increasing ICT use will enable the development of a literacy culture, which will in turn have a significant impact on the development of an intelligent society and a high-quality nation. The implementation of this PKM was carried out at SMP Negeri 2 Lumbanjulu with with three phases, specifically: the stage of preparation and execution stage and the assessment stage. The outcomes of the implementation of PKM at SMP Negeri 2 Lumbanjulu found that students are increasingly enthusiastic about learning technology- based literacy and are able to use social media properly, where they can download textbooks and story books from Googlebooks and give positive comments to each other. building with others online and being able to sort out true or false news.

*Keywords: literacy, Digital Technology, Community Service.*

### **Abstrak**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/i FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan untuk pembekalan dan membentuk manusia yang berkualitas serta dapat mengaplikasikan secara langsung apa yang telah dipelajari di lingkungan kampus. Dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa/i diharapkan mampu berinteraksi serta berdampak positif kepada masyarakat, sekolah, dan peserta didik melalui pelaksanaan literasi berbasis teknologi. Peningkatan penggunaan TIK diharapkan mampu mengembangkan budaya literasi yang pada gilirannya akan berdampak signifikan terhadap pembangunan masyarakat cerdas dan bangsa yang berkualitas. Pelaksanaan PkM ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lumbanjulu dengan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil pelaksanaan PkM di SMP Negeri 2 Lumbanjulu didapatkan bahwa peserta didik semakin hari semakin semangat dalam belajar literasi berbasis teknologi dan sudah mampu memanfaatkan media sosial dengan benar, dimana mereka sudah dapat mendownload buku-buku pelajaran dan buku cerita dari googlebooks dan saling memberikan komentar positif yang membangun dengan sesama secara online serta dapat memilah berita yang benar atau salah.

*Kata kunci: Literasi, Teknologi digital, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan suatu kapasitas untuk memperoleh, memahami,

Dan memanfaatkan informasi digital dari berbagai sumber. Kedalam literasi ini sendiri Pengaturan pendidikan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan seseorang tentang subjek tertentu dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan imajinasi mereka. Untuk belajar dan memahami, siswa harus memiliki literasi, atau kapasitas untuk memproses dan memahami informasi yang relevan. Siswa dapat mengakses informasi pada usia yang lebih muda berkat kemajuan teknologi yang pesat. Untuk mengatasi isu ledakan informasi yang semakin meningkat dalam sumber digital, literasi digital juga penting. Masyarakat saat ini dihadapkan pada kemajuan teknologi yang sangat pesat. Selain itu, masyarakat harus memilah dan memilih informasi berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Fenomena ini membutuhkan pengetahuan literasi media sebagai kapasitas mengolah informasi; penyalahgunaan teknologi digital dapat berdampak negatif pada kehidupan pribadi dan sosial dalam skenario ini. Oleh karena itu, untuk menghasilkan generasi yang cerdas, kaya informasi, dan kritis dalam memilih informasi yang akurat, literasi digital harus dikembangkan untuk membangun karakter bangsa. Alat dan sistem, data dan informasi, berbagi dan kreasi, serta konteks sejarah dan budaya adalah semua aspek literasi digital. Hal tersebut dapat dikembangkan menjadi materi yang dapat membantu seseorang untuk lebih kritis dalam memilih informasi dengan memahami dimensi-dimensi tersebut.

Semenjak pandemi Covid 19 para Guru di SMP Negeri 2 Lumbanjulu kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Demikian juga sebaliknya bahwa peserta didik juga mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan guru tersebut karena pembelajaran dilakukan secara online, sehingga ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam kemampuan literasi. Melalui PkM ini diharapkan dapat memberikan ide kepada pihak sekolah untuk membantu peserta didik yang kurang lancar literasi tersebut dengan memberikan bimbingan berupa les setelah pulang sekolah.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan PkM di SMP Negeri 2 Lumbanjulu ialah mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan berbasis teknologi melalui metode pembelajaran literasi yang telah dirancang sebelumnya.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka tetap mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Tiga tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan strategi pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini.

Untuk menyelesaikan tahap persiapan, izin harus dicari dari kepala sekolah, guru-guru yang ada di SMP Negeri 2 Lumbanjulu, serta sebagian masyarakat Desa Lumban Lobu untuk kenyamanan selama melakukan segala aktifitas sehari-hari serta program dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Tahap pelaksanaan dilakukan selama 3 minggu di SMP Negeri 2 Lumbanjulu. PkM ini dilakukan untuk meningkatkan literasi peserta didik yang kurang membaca dan juga memberikan bimbingan kepada siswa

menggunakan inovasi yang tepat untuk membangun minat dan kreativitas siswa

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis teknologi, serta mendiskusikan pengamatan tayangan video pembelajaran materi yang sedang dibahas. Dari tayangan video, peserta didik diarahkan untuk menjelaskan apa yang telah mereka amati dan pahami dengan cara maju ke depan dan membacakan apa yang telah mereka catat. Selanjutnya peserta didik akan memberikan penjelasan serta kesimpulan secara singkat. Selanjutnya, diluar jam sekolah peserta didik yang kurang lancar dalam hal membaca dan menulis diajari dan dibimbing dengan cara mengajak gabung untuk ikut program les sore secara gratis.

No.	Metode	Kegiatan	Durasi
1.	Observasi	Dimulai dari tanggal 01- 03 Februari 2023	3 hari
2.	Perizinan	Izin PkM dari UHN, izin PkM dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lumban Julu	1 hari
3.	Persiapan	Pemberitahuan pihak sekolah kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan literasi berbasis teknologi digital	1 hari
4.	Mengajar	Mengenalkan teknologi digital kepada peserta didik Kelas VII-IX SMP Negeri 2 Lumban Julu	15 hari
5.	Les	Membantu peserta didik memahami teks bacaan dan memberikan saran agar peserta didik bisa	10 hari

No.	Metode	Kegiatan	Durasi
		membaca dengan tepat dan jelas	
6.	Refleksi dan Laporan	Melakukan diskusi kegiatan selama PkM bersama Dosen Pembimbing Lapangan melalui zoom meeting	1 hari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 s/d 25 Februari 2023 di SMP Negeri 2 Lumbanjulu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Bata Sumatera Utara. Lokasi tempat pengabdian ini terletak di ibukota kecamatan, dimana di lokasi tersebut memiliki jaringan yang baik dan lancar sehingga tidak mengalami kesulitan untuk menampilkan sebuah video pembelajaran yang kreatif kepada peserta didik. Di sekolah tempat PkM juga sudah tersedia beberapa sarana dan prasarana yang mendukung untuk penerapan model pembelajaran literasi berbasis teknologi.

Pada pelaksanaan PkM ini target sasaran yang akan dicapai adalah seluruh peserta didik Kelas 7A-9D, namun lebih difokuskan untuk siswa yang tidak fasih dalam membaca dan menulis. Hal ini bertujuan agar peserta didik tersebut bisa lebih baik lagi dan dapat mengikuti kemampuan peserta didik lainnya. Program les gratis tersebut dilaksanakan pada pukul 15.00-17.50, setiap hari Senin s/d Jumat.

Sebelum melakukan proses pembelajaran inti, terlebih dahulu dilakukan kegiatan bernyanyi dan berdoa bersama dengan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah hubungan interaksi dan komunikasi antar guru dan peserta didik tanpa ada rasa takut dalam mengikuti proses pembelajaran.



**Gambar 1. Proses Pembelajaran Literasi Berbasis Teknologi di dalam Kelas**

Pada tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, melalui model pembelajaran literasi berbasis teknologi ini saya gunakan untuk mengasah pengamatan dan konsentrasi peserta didik serta dapat mengembangkan potensi tentang apa yang mereka sedang lihat. Setelah selesai penayangan video tersebut saya akan mengarahkan mereka untuk menceritakan apa yang ada di dalam video tersebut, seperti apa pengertian dan contoh dari materi pembelajaran yang akan berlangsung, setelah selesai saya akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan waktu 30 menit, lalu menyimpulkan hasil dari video pembelajaran tersebut



**Gambar 2. Kegiatan Les Sore**

Pada kegiatan yang berlangsung dijelaskan bagaimana manfaat sebenarnya dari penggunaan teknologi digital, seperti HP yang mereka miliki. Berikut ada beberapa tahapan yang diinformasikan kepada peserta didik dalam penggunaan teknologi digital, yaitu:

Langkah pertama adalah untuk mengajar siswa bagaimana mengevaluasi dan memverifikasi informasi. Artinya, sebagai pengguna media sosial yang bijak, sebaiknya mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui aplikasi media sosial antara lain Turn Back Hoax, CekJadi.com, Babe, dan Hoax Buster Tools (HBT). berbagi informasi yang diperoleh secara sembarangan. Jadi kita tidak ketahuan dalam kerangka berpikir untuk mengeluarkan kata-kata palsu atau kebohongan.

Langkah kedua Mengajar siswa bagaimana menggunakan media sosial secara etis adalah langkah kedua. Yaitu, dengan meminta izin dan mengutip sumber, ajari siswa yang menggunakan media sosial untuk bersikap hormat dan santun. Ajari siswa bagaimana menanggapi komentar dan pertanyaan secara konstruktif dan positif untuk menanamkan nilai-nilai positif dan pendidikan.

Langkah ketiga Mengajarkan siswa untuk tidak menyebarkan SARA, pornografi, atau kekerasan adalah langkah ketiga. Sebaiknya pelajar diingatkan sejak dini untuk tidak menyebarkan informasi pornografi dan

SARA (suku, agama, dan ras) di media sosial. Di situs jejaring sosial ini, bagikan informasi bermanfaat yang tidak bertentangan satu sama lain. Jangan gunakan gambar kekerasan yang diunggah ke media sosial untuk mengajarkan generasi muda tentang kekerasan.

Langkah keempat adalah mengajarkan dan memahami siswa tentang pentingnya memahami jejak digital sebagai kemampuan yang perlu diketahui siswa untuk memahami jejak digital. Jejak digital adalah semua informasi yang ditinggalkan orang secara pasif dan secara aktif membagikan tentang diri mereka sendiri dengan berani, terutama di halaman media sosial. Dengan demikian, siswa perlu diajarkan untuk benar-benar salah dan berhati-hati dalam memposting tindakan dan konsekuensinya

Setelah peserta didik tersebut sudah paham dan mengerti bagaimana manfaat sebenarnya dari penggunaan teknologi, mereka akan berhati-hati dalam menggunakan segala media sosial yang mereka miliki serta mengurangi tindakan kekerasan secara online. Pada kegiatan 2, alat yang digunakan dalam menjelaskan penggunaan media sosial adalah berupa HP, laptop dan buku paket.

Selama 3 minggu pelaksanaan PkM di SMP Negeri 2 Lumajang, penerapan model pembelajaran yang dilakukan terhadap peserta didik mengenai literasi berbasis teknologi dan penggunaan teknologi digital yang benar sudah terlihat hasilnya. Peserta didik semakin hari semakin semangat dalam belajar berliterasi dan juga dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam memanfaatkan media sosial yang benar, misalnya mereka sudah dapat mendownload buku-buku pelajaran dan buku cerita dari googlebooks dan saling memberikan komentar positif yang

membangun dengan sesama secara online.

Dengan literasi digital, ide-ide baru akan bertambah, siswa akan dapat berinovasi, dan semuanya akan diperbarui untuk memenuhi perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan dan pemeliharaan budaya peningkatan literasi di era digital diperlukan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan upaya pemerataan pendidikan dan pemberantasan buta huruf, meningkatkan pemahaman intelektual dan kesiapan menghadapi tantangan globalisasi, serta mengubah pola pikir dan penalaran masyarakat terhadap perkembangan global.

## **SIMPULAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/i FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan untuk pembekalan dan membentuk manusia yang berkualitas serta dapat mengaplikasikan secara langsung apa yang telah dipelajari di lingkungan kampus.

Demikian juga halnya dengan peserta didik di SMP Negeri 2 Lumajang yang semakin hari semakin semangat dalam belajar literasi berbasis teknologi dan sudah mampu memanfaatkan media sosial dengan benar, dimana mereka sudah dapat mendownload buku-buku pelajaran dan buku cerita dari googlebooks dan saling memberikan komentar positif yang membangun dengan sesama secara online serta dapat memilah berita yang benar atau salah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PkM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berpartisipasi selama pelaksanaan PkM ini, yaitu kepada

penyelenggara PkM, Dosen Pembimbing Lapangan, Pihak Sekolah SMP Negeri 2 Lumban Lobu, serta semua anggota tim yang dengan sepenuh hati bekerja sama selama pelaksanaan PkM mulai dari awal hingga selesai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, 2015, Kajian Tentang Belajar di Sekolah, *Jurnal United States Ooffice*, 10-11.
- Haickal, A., dkk, 2021, Literasi Digital, Artikel Berbasis Gagasan/ Pemikiran, Vol. 1 No. 2. Hal. 1-2.
- Kemendikbud, 2006, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Jakarta: Kemendikbud.
- Rumahorbo, dkk, 2022, Penerapan Utama Proses Pembelajaran Literasi Piramida *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Susanti, 2020, Penguatan Literasi Diera Digital, Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020.